

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) mengamanatkan bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Upaya mewujudkan hasil pembelajaran yang berkualitas diperlukan sosok tenaga kependidikan yang profesional. Tapi pada kenyataannya tidak sedikit para tenaga kependidikan menemui beberapa hambatan pada dirinya yang menyebabkan kurang maksimalnya pelaksanaan proses belajar mengajar. Secara garis besar hambatan-hambatan tersebut adalah kurangnya daya inovasi, lemahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan, ketidakpedulian terhadap berbagai perkembangan dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung.

Oleh karena itu tenaga kependidikan memerlukan seorang pemimpin yang mampu mengarahkan, membimbing dan memiliki kelebihan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada masa mendatang sehingga tenaga kependidikan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal.

Seorang pemimpin tentunya harus memiliki jiwa kepemimpinan. Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela/sukacita. Ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang yaitu karena ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan.¹

Pengkajian terhadap pengertian kepemimpinan (termasuk dalam bidang pendidikan) paling tidak terdapat dua kata kunci, yaitu a) kepemimpinan adalah ilmu/seni mempengaruhi dan menggerakkan orang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. b) dalam upaya mempengaruhi dan menggerakkan tersebut, sifat menghormati, menghargai perbedaan adalah sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.²

¹ Lailatul Ashariyah, *Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Studi Multi Kasus di SMPN 1 Tulungagung Dan Mtsn Tulungagung)*, "Jurnal Cendekia", 1- 2

² Rasdi Ekosiswoyo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan*, "Jurnal Cendekia", 77

Kepala sekolah dikatakan sebagai pemimpin yang efektif bilamana ia mampu menjalankan proses kepemimpinannya yang mendorong, mempengaruhi dan mengarahkan kegiatan dan tingkah laku kelompoknya. Inisiatif dan kreativitas kepala sekolah yang mengarah kepada kemajuan sekolah merupakan bagian integratif dari tugas dan tanggung jawab. Fungsi utamanya ialah menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Kepala sekolah juga wajib mengelola tenaga kependidikan yang mampu meningkatkan pelayanan pendidikan dengan baik sumber daya tersebut adalah tenaga tata usaha, pustakawan, tenaga kebersihan, petugas keamanan yang masing-masing meningkatkan kemampuan dan kinerjanya tenaga kependidikan.³

Berdasarkan hal tersebut, peranan kepala sekolah sangat penting dalam menggerakkan sekolah untuk mencapai tujuan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam peranan Kepala sekolah, yaitu: (a) Kepala sekolah berperan sebagai kekuatan sosial yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah dan (b) Kepala sekolah harus memahami tugas dan fungsi mereka (tenaga kependidikan) demi keberhasilan sekolah serta memiliki kepedulian kepada staf dan siswanya.

Oleh karena itu, peran kepala sekolah sangat diperlukan karena berpotensi terhadap meningkatnya kekuatan sosial dan keberhasilan

³ Aliman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Tenaga Kependidikan*, "Jurnal Cendekia", 34

mencapai tujuan. Peran kepala sekolah bukan hanya sebagai pemimpin (*Leader*) dalam suatu lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah, akan tetapi kepala sekolah juga berperan sebagai edukator, manajer, administrator, inovator bahkan motivator.

Berdasarkan hasil pengamatan pertama yang dilaksanakan di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk, kepala sekolah sudah melakukan tugas dan tanggung jawabnya cukup baik, seperti berkomunikasi secara terbuka dengan para tenaga kependidikan, menyelenggarakan pertemuan secara aktif dengan warga sekolah mengenai topik-topik yang membutuhkan perhatian, serta menjalin hubungan yang harmonis terhadap warga sekolah. Namun, kemampuan tenaga kependidikan di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk dapat dikatakan belum optimal karena ada beberapa yang belum terlaksananya dengan baik, diantaranya belum melaksanakan hubungan antar pribadi seperti mengembangkan sikap positif siswa, menumbuhkan semangat dalam pembelajaran dan melakukan interaksi di dalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa peran kepala sekolah belum sepenuhnya berdampak positif bagi kemampuan tenaga pendidik. Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk terhadap kemampuan tenaga pendidik dengan judul “*Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga*

Pendidik di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk". Penelitian ini akan difokuskan terhadap peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai *Leader*, *Manajer* dan *Motivator*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan, maka ditemukan temuan-temuan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Peran Kepala Sekolah sebagai *Leader* dalam Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik studi kasus di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk?
2. Bagaimanakah Peran Kepala Sekolah sebagai *Manajer* dalam Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik studi kasus di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk?
3. Bagaimanakah Peran Kepala Sekolah sebagai *Motivator* dalam Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik studi kasus di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran Kepala Sekolah sebagai *Leader* terhadap Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik studi kasus di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk

2. Untuk mengetahui peran Kepala Sekolah sebagai Manajer terhadap Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik studi kasus di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk
3. Untuk mengetahui peran Kepala Sekolah sebagai Motivator terhadap Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik studi kasus di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang bermanfaat pengembangan suatu bidang keilmuan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan keilmuan pendidikan yang berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kemampuan tenaga pendidik di lembaga pendidikan serta bisa memberikan informasi kepada pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kemampuan tenaga pendidik di lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa membantu kepala sekolah dalam perihal penilaian akan dirinya dalam memimpin suatu organisasi

ataupun lembaga pendidikan yang mana kepala sekolah akan menjadi orang yang berpengaruh untuk seluruh pihak yang ikut serta dalam organisasi ataupun lembaga pendidikan yang dipimpinnya, serta tetap memberikan motivasi kepada bawahannya termasuk tenaga pendidik supaya lebih fokus serta sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas yang sudah diberikan.

b) Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan bisa membantu tenaga pendidik dalam mengetahui, mengevaluasi serta meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya.

c) Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat serta masukan ataupun bahkan sebagai bahan rujukan kepada SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk dalam mengembangkan sumberdaya kepala sekolah guna meningkatkan kemampuan tenaga pendidik.

d) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan bagi peneliti yang mengadakan penelitian sejenis ini, yang mana hasil penelitian bisa digunakan untuk menambah wawasan tentang bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap kemampuan tenaga pendidik di sekolah.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk menggerakkan, memengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membina, membimbing, melatih, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien dimana didalam kepemimpinan terdapat tiga unsur yaitu pemimpin (*leader*), anggota (*followers*), dan situasi (*situation*).⁴

Peran kepala sekolah dalam kepemimpinan adalah kepribadian dan sikap aktifnya dalam mencapai tujuan. Seorang kepala sekolah harus menjalankan perannya sesuai dengan fungsi yang telah ditetapkan agar tujuan lembaga pendidikan dapat tercapai secara maksimal.⁵

b. Kemampuan Tenaga Pendidik

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai tenaga kependidikan, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang

⁴ Hidayat, "Perilaku Kepemimpinan dan Komitmen Karyawan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan", (Jurnal Aplikasi Manajemen, 10(1), 2012)

⁵ E. Mulyasa, "Menjadi Tenaga Kependidikan Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 90.

sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁶

Kemampuan atau kompetensi digunakan sebagai standar kinerja seseorang yang diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap kinerja organisasi. kompetensi tenaga pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan oprasional ialah sesuatu yang sangat penting dalam pembahasan skripsi, supaya dapat di mengerti dan difahami dengan jelas sesuai arah dan tujuannya, serta supayatidak terjadi atas salah penafsiranyadalampenulisan sebuah skripsi, penegasan oprasiaonal dari judul “ *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Pendidik di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk*” merupakan suatu peranan Kepala Sekolah yang baik dalam meningkatkan kemampuan tenaga pendidik agar tenaga pendidik

⁶ Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 20030 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁷ Umar Sidiq, “*Manajemen Madrasah*”, (Ponorogo: Indragiri Dot Com, 2018), h. 100

bisa memaksimalkan tugasnya untuk mencapai suatu tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara sistematis. Penyusunan proposal skripsi ini disusun dengan sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. **Bagian awal** meliputi halaman judul, halaman pengesahan dan daftar isi.
2. **Bab pertama** berisi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.
3. **Bab kedua** berisi penyajian kajian teori yang terdiri dari (a) **Tinjauan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah** yang mencakup; 1) Konsep Kepemimpinan, 2) Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, 3) Peran dan Fungsi Kepala Sekolah, 4) Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader, 5) Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer, 6) Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator. (b) **Tinjauan Tenaga Pendidik** yang mencakup; 1) Pengertian Tenaga Pendidik, 2) Kemampuan Tenaga Pendidik. (c) **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Tenaga Pendidik.** (d) **Paradigma Penelitian.** (e) **Penelitian Terdahulu.**
4. **Bab Ketiga** berisi metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data,

teknik analisis data, rencana pengujian keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

5. **Bab keempat** berisi deskripsi data dan temuan penelitian
6. **Bab kelima berisi hasil pembahasan yang mencakup** (a) Peran kepala sekolah sebagai leader dalam meningkatkan kemampuan tenaga pendidik di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk, (b) Peran kepalasekolah sebagai manajer dalam meningkatkan kemampuan tenaga pendidik di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk, (c) Peran kepalasekolah sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan tenaga pendidik di SMP Islam Al-Falah Baron Nganjuk
7. **Bab keenam** berisi kesimpulan dan saran